

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2010 : 15).

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis studi kasus yaitu yang berkaitan dengan upaya Guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di sekolah SMA Negeri 01 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu . Oleh sebab itu rancangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian studi kasus. Menurut (Bogdan dan Biklen : 1998) bahwa penelitian studi kasus merupakan pengungkapan secara deskriptif suatu keadaan, latar, objek, atau suatu peristiwa secara rinci dan mendalam.

#### B. Waktu dan tempat penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Adapun penelitian yang penulis laksanakan di SMA Negeri 01 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian penulis tentang waktu sesuai dengan tabel di bawah ini :

**Tabel 01:Jadwal Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Tahun 2017															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x	x	X	x												
2	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3	Pengolahan dan Analisa Data									x	X	x	x				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													x	x	X	x

**C. Subjek dan objek penelitian**

Penelitian dilakukan pada SMANegeri01Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan subjek penelitian adalah Guru kelas X SMA Negeri01 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan objek pada penelitian adalah Upaya guru pendidkan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di sekolah SMA Negri 01 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

**D. Teknik pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan pengumpulan data khususnya berkaitan dengan metode dan teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

#### 2. Observasi

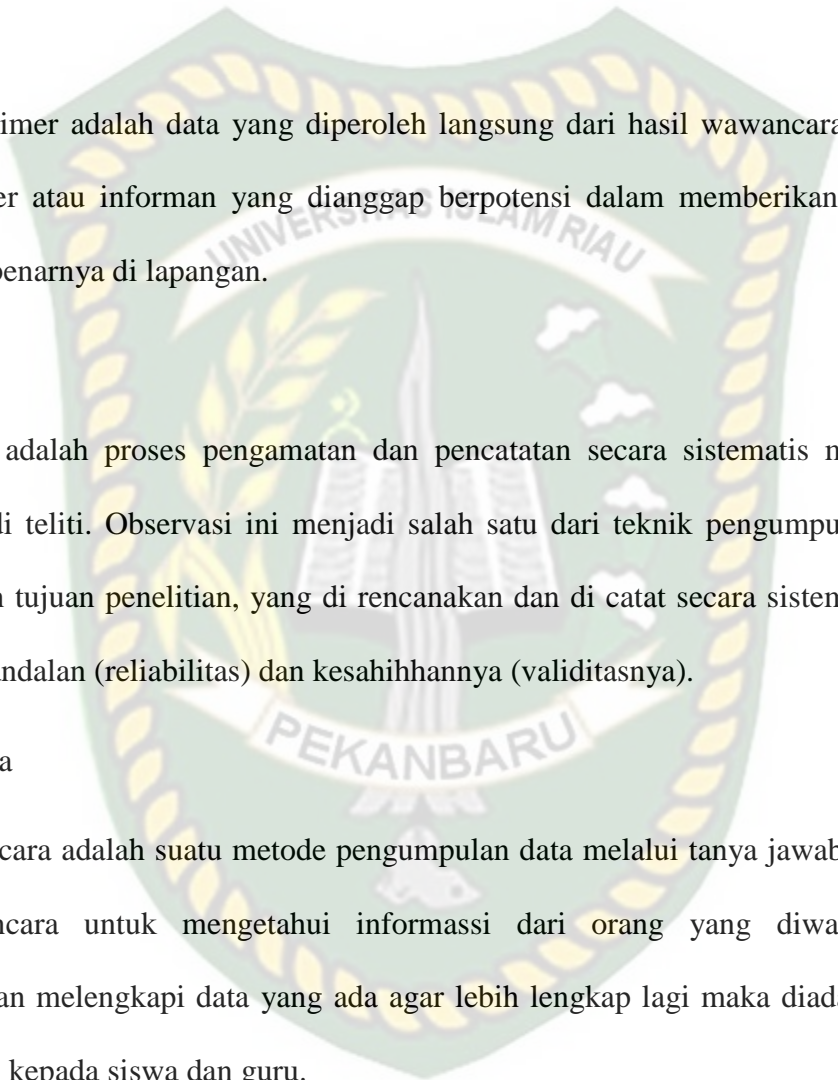
Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang di teliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang di rencanakan dan di catat secara sistematis, serta dapat di kontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengetahui informasi dari orang yang diwawancarai untuk memperjelas dan melengkapi data yang ada agar lebih lengkap lagi maka diadakan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru.

#### 4. Data Sukender

Data sekunder adalah sebagai data pendukung dari data primer yang berupa data dokumentasi.



## 5. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian - bagian yang dianggap penting yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif menggunakan logika induktif abstraktif, yakni suatu logika dari 'khusus ke umum', kegiatan pengumpulan data dan analisis tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier (Faisal, 2006: 29).

Analisis data kualitatif adalah upaya yang meliputi kegiatan mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satu yang dapat dikelola mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting dan yang akan dipelajari, dan memutuskan hal yang dapat diceritakan ke orang lain (Bogdan dan Biklen, 1998: 189). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan siklus model interaktif.

